

ABSTRAK

Kintan Nurul Wahida, Konstruksi Berita Politik Pada Media Daring (Komparasi Analisis *Framing* Model Zhongdang Pan dan M. Kosicki tentang “Berita Isu Kudeta AHY di Partai Demokrat” pada *Kompas.com*, *Jpnn.com* dan *Sindonews.com*).

Pemberitaan isu kudeta AHY di Partai Demokrat diberitakan media *kompas.com*, *jpnn.com* dan *sindonews.com* dengan berbagai sudut pandang yang berbeda dalam memberitakan isu yang sama. Perbedaan ada karena adanya suatu konstruksi yang menghasilkan pembingkai (*framing*) sehingga dapat menimbulkan tafsiran yang tidak serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap *framing* yang digunakan oleh media dalam mengkonstruksi berita dengan isu yang sama dengan meninjau cara media dalam menyusun, mengisahkan, menuliskan hingga menekankan fakta.

Teori konstruksi realitas sosial dijadikan acuan dalam penelitian ini, dimana teori ini mengatakan bahwa realitas itu diciptakan dan dibentuk sehingga realitas media bukanlah cerminan realitas yang sesungguhnya.

Dalam rangka mengungkap *framing* penelitian ini menggunakan metode *framing* model Zhongdang Pan dan M. Kosicki yang mengamati struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik pada teks pemberitaan isu kudeta AHY yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan *framing* yang digunakan oleh ketiga media tersebut karena perbedaan ideologi. *Kompas.com* cenderung pro dengan adanya isu kudeta AHY dengan membingkai kegagalan AHY dan keluhan kader, sedangkan *jpnn.com* kontra dengan isu kudeta AHY dengan mengecam Moeldoko karena dianggap melanggar pernyataannya, adapun *sindonews.com* netral dengan pihak berseteru karena ia menganggap isu kudeta AHY hanya berkaitan dengan Pilpres 2024 mendatang dimana dinilai menguntungkan AHY dan Moeldoko. Alhasil, *framing* muncul karena adanya perbedaan kepentingan media.

Dengan kekuatan besar sudah selayaknya media tidak memiliki rasa keberpihakan serta objektif dalam memberitakan berita apapun. Media seharusnya menerapkan kode etik jurnalistik dan menerapkan sisi keseimbangan dalam membuat berita untuk menghindarkan adanya pembentukan opini yang tentu akan berpengaruh besar terhadap khalayak.

Kata kunci : Konstruksi berita, Analisis *Framing*, Kudeta AHY, Partai Demokrat